

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Hipertensi adalah penyakit yang dimana tekanan darah sistoliknya lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastoliknya lebih dari 90 mmHg (Udjianti 2013). Hipertensi merupakan penyebab utama penyakit kardiovaskular diantaranya seperti serangan jantung, stroke, gagal jantung, atau gagal ginjal yang dapat menyebabkan kematian tertinggi jika tidak dikenali sejak dini dan diobati dengan tepat dan dengan benar menurut Susanti, N., Siregar, P, A., & Falefi, R. (2020).

Menurut *American Heart Association* (AHA) penduduk di Amerika yang berusia diatas 20 tahun penderita hipertensi mencapai 74,5 juta jiwa. Menurut *World Health Organization* (WHO) di kawasan Asia Tenggara populasi penderita hipertensi sebesar 8% atau 147 juta jiwa dan diperkirakan pada tahun 2050 meningkat 3 kali lipat dari tahun 2013. Sedangkan di Indonesia sendiri pada tahun 2020 diperkirakan jumlah penderita hipertensi mencapai sekitar 80 juta jiwa.

Maulidah, K, Neni, N & Maywati, S (2022) Menunjukkan prevalensi hipertensi pada penduduk berusia di atas 18 tahun di Indonesia adalah 34,1%. Kejadian ditentukan dengan mengukur tekanan darah yaitu jika tekanan darah >140/90 mmHg. Frekuensi ini lebih besar dari pada 2013 mencapai 25,8 %. Di provinsi Kalimantan Selatan prevalensi tertinggi sebesar 44,13 persen, diikuti Jawa Barat sebesar 39,6 persen Kalimantan Timur 39,3 %. Mencatat prevalensi hipertensi di Jawa barat tahun 2019 sebesar 41,6%, sedangkan risiko tahun 2018 yaitu mencapai 39,6%, angka kejadian ini meningkat dibandingkan hasil Riskesdas tahun 2013 sebanyak 29,4 %. Kabupaten Karawang termasuk dalam provinsi Jawa Barat prevalensi hipertensi 19,2% .

Penatalaksanaan hipertensi dibagi menjadi 2 yaitu terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis. Pengobatan secara terapi farmakologis menggunakan obat-obatan yang mempunyai efek samping di Indonesia menunjukkan 60% menggunakan obat – obatan, 30% menggunakan herbal

terapy, dan 10% fisikalterafy. Sedangkan pengobatan secara nonfarmakologis bisa dilakukan dengan cara mengubah pola hidup yang lebih sehat, dan melakukan terapi dengan terapi rendam kaki menggunakan air hangat yang bias dilakukan setiap saat selama 15 menit yang bertemperatur 39 – 40 °C (Gresty & Julia, 2017; Putra, Siringoring & Safruddin, 2020; Untari, 2016). (Ferayati,2017).

Terapi ini diperkuat dengan hasil penelitian dari 3 jurnal yang telah diambil :

Yang pertama yaitu, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pattallassang Kab. Takalar. dengan jumlah 116 orang dengan jumlah sampel sebanyak 15 responden, diambil secara Random sampling. Uji statistik menggunakan uji wilcoxon. Hasil penelitian ini Terdapat perbedaan/ pengaruh yang sangat signifikan terhadap penurunan tekanan darah pada lansia melalui tehnik Terapi rendam kaki air hangat ( $p\text{-value} = 0,000$ )

Yang kedua yaitu oleh (Yessi Harnani & Astri Axmalia, 2017), pasien berjumlah 20 responden yang hipertensi, setelah dilakukan terapi rendam kaki menggunakan air hangat terdapat 16 orang terjadi penurunan (tidak mengalami hipertensi) dengan tekanan darah 160/80 mmHg Hasil : uji statistic didapatkan rata rata tekanan darah diastolic sesudah diberikan terapi rendam kaki menggunakan air hangat adalah 74,00 dan standard deviasi 5,026, dengan nilai p value sistolik yaitu 0,000 ( $<0,05$ ) dan p value diastolic yaitu 0,000 (0,05). Kesimpulan bagi masyarakat yang menderita hipertensi untuk menerapkan terapi rendam kaki menggunakan air hangat dan menerapkan hidup sehat.

Dan yang ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Nazaruddin et al., 2021), Sampel dalam penelitian ini adalah pasien dengan hipertensi di Wilayah kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari 31 responden tehnik sampling yang digunakan adalah non random (non probability sampling) dengan tehnik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan darah sistolik sebelum dan sesudah menggunakan uji wilcoxon dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ) terdapat perbedaan yang ditunjukkan dengan nilai  $p\text{-value}= 0,000$ , ( $p\text{-value}< 0,05$ ). Maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima yang berarti ada

pengaruh tekanan darah sistolik sebelum dan sesudah terapi rendam kaki air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

Terapi rendam kaki air hangat merupakan perawatan yang dilakukan dengan cara merendam kaki dengan air hangat setinggi 10-15 cm di atas mata kaki menurut Rahim (2017). Secara ilmiah bahwa air hangat mempunyai dampak yang baik bagi tubuh, diantaranya berdampak pada pembuluh darah dimana hangatnya air bisa membuat sirkulasi peredaran darah menjadi lancar, juga dapat menstabilkan tekanan darah (Lalage, 2015).

Air merupakan karunia yang diberikan Allah Swt. untuk hamba-hambanya yang memiliki banyak manfa'at bagi kehidupan dan kesehatan. Sebagaimana Allah berfirman:

وَنَزَّلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً مُّبَارَكًا فَأَنْبَتْنَا بِهِ جَنَّاتٍ وَحَبَّ الْحَصِيدِ

‘Dan kami turunkan dari langit air yang banyak manfaatnya lalu kami tumbuhkan dengan air itu pohon- pohon dan biji – biji tanaman yang dapat dipanen’ (QS. Qaf {50}:9)

Ayat diatas mengisyaratkan bahwa air banyak memberikan manfaat untuk kehidupan manusia. Rasulullah Saw. Adalah teladan dalam memanfaatkan karunia Alloh ini dengan perintahnya untuk meminum air hangat. Hal ini terlihat dalam haditsnya:

عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- : مَاءٌ حَارٌّ أَشَدُّ طَهْرًا ، وَأَطْيَبُ طَعْمًا ، وَأَنْفَعُ مِنَ الْبَارِدِ ، فَادْفَعُوا الْبُرْدَ بِالْمَاءِ الْحَارِّ . (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ بِإِسْنَادٍ حَسَنٍ ، وَالتِّرْمِذِيُّ بِإِسْنَادٍ صَحِيحٍ)

Dari Tsawban, ia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Minumlah air hangat, karena air hangat lebih bersih dan lebih menyegarkan. Dan lebih bermanfaat daripada air dingin, maka usir dingin dengan air hangat." (HR. Abu Dawud dengan sanad yang hasan, dan Tirmidzi dengan sanad yang shahih).

Hadits di atas memberikan isyarat bahwa Rasulullah Saw. telah memanfaatkan air hangat dalam kehidupannya dengan isyarat bahwa air hangat lebih bersih dan menyegarkan. Kemanfaatan air hangat ini bisa digunakan hari ini untuk proses hidroterapi rendam kaki air hangat yang bermanfaat untuk menurunkan hipertensi serta penderita penyakit lainnya seperti rematik, insomnia, stres, nyeri otot.

Hipertensi adalah penyakit kelaian jantung dan pembuluh darah ditandai dengan peningkatan tekanan darah. Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan keadaan perubahan dimana tekanan darah tinggi meningkat secara kronik. secara umum, hipertensi merupakan suatu keadaan tanpa gejala, dimana tekanan yang abnormal tinggi didalam pembuluh darah arteri menurut kholish (2011).

Hasil beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan terapi rendam kaki dengan air hangat terhadap penurunan tekanan darah (Nazaruddin et al., 2021; Rahim et al., 2017).

Berdasarkan Latar Belakang diatas Maka Penulis tertarik untuk Menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan Judul “Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Terapi Rendam Kaki Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Ruang Melati 3 RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan diambil oleh penulis yaitu Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Terapi Rendam Kaki Air Hangat Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi ?

### **1.2 Tujuan Studi Kasus**

Tujuan studi kasus ini menggambarkan Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Terapi Rendam Kaki Air Hangat Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi?

### **1.3 Manfaat Studi Kasus**

#### **1.3.1 Manfaat Bagi Masyarakat**

Meningkatkan pengetahuan klien dalam meningkatkan kemandirian pada penderita hipertensi melalui terapi Rendam Kaki menggunakan air hangat untuk menurunkan tekanan darah

#### **1.3.2 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Keperawatan**

Menambahkan Keluasan ilmu dan teknologi dalam bidang keperawatan, dan juga dapat meningkatkan intervensi pada penderita hipertensi melalui pemberian terapi rendam kaki air hangat efektif untuk menurunkan tekanan darah

### 1.3.3 Manfaat Bagi Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengimplementasikan prosedur terapi rendam kaki menggunakan air hangat pada asuhan keperawatan penderita hipertensi

